

**PELATIHAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI MENGEMBANGKAN PROFESI GURU
DI SMP NEGERI 7 KISARAN**

Abdul Karim Syahputra^{1*}, Adi Mas Afandi², Ruri Ashari Dalimunthe², Taufiq Widyanto¹

¹Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran

²Teknik Komputer, STMIK Royal Kisaran

*email: *abdulkarim.syahputra@gmail.com*

Abstract: SMP Negeri 7 Kisaran is one of the schools that organizes the School Mobilization Program, has teachers who were on average born in the 1960s and 1970s, this shows that the teachers in SMP Negeri 7 Kisaran are generation X. School Mobilization Program focuses on developing student learning outcomes holistically which includes competence (literacy and numeracy) and character, starting from superior human resources (principals and teachers). With this program, teachers are required to continue to improve their abilities, both academic abilities and skills in supporting the teaching and learning process. The Covid-19 pandemic has forced the teaching and learning process to be carried out online by utilizing existing technology. Teachers are used to teaching face-to-face in class. So that when the Covid-19 Pandemic hit, it made it difficult for teachers to implement the use of online-based applications in carrying out the teaching and learning process. The solution we provide is to provide training to teachers at SMP Negeri 7 Kisaran in using the Google Classroom application to manage classes online with an implementation method, namely providing materials and collecting data. The target of this activity is that 90% of teachers are able to apply the Google Classroom application in the teaching and learning process.

Keyword: google classroom; learning; teacher.

Abstrak: SMP Negeri 7 Kisaran merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak, memiliki guru yang rata-rata lahir pada tahun 1960-an dan 1970-an, hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 7 Kisaran adalah generasi X. Program Mobilisasi Sekolah berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang meliputi kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, dimulai dari sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru). Dengan program ini, guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuannya, baik kemampuan akademik maupun keterampilan dalam menunjang proses belajar mengajar. Pandemi Covid-19 memaksa proses belajar mengajar dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Guru terbiasa mengajar tatap muka di kelas. Sehingga saat Pandemi Covid-19 melanda, membuat para guru kesulitan untuk mengimplementasikan penggunaan aplikasi berbasis online dalam menjalankan proses belajar mengajar. Solusi yang kami berikan adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 7 Kisaran dalam menggunakan aplikasi Google Classroom untuk mengelola kelas secara online dengan metode implementasi yaitu memberikan materi dan mengumpulkan data. Target dari kegiatan ini adalah 90% guru mampu menerapkan aplikasi Google Classroom dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: aplikasi; desktop; futsal; papan skor.

PENDAHULUAN

SMP Negeri 7 Kisaran merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak, berlokasi di Jl. Labu, No. 10, Kel. Siumbut Baru, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara. SMP Negeri 7 Kisaran memiliki guru yang rata-rata kelahiran tahun 1960-an dan 1970-an, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 7 Kisaran merupakan generasi X.

Dikutip dari laman sekolah penggerak kemdikbud.go.id/, disebutkan bahwa program sekolah penggerak merupakan upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Dengan adanya program tersebut pada SMP Negeri 7 Kisaran, maka para guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan, baik kemampuan akademik maupun kemampuan keterampilan dalam mendukung proses belajar mengajar. Untuk itu, sangat diperlukan kegiatan-kegiatan pelatihan guna meningkatkan keterampilan bagi para guru di SMP Negeri 7 Kisaran.

Masa pandemi Covid-19 telah mengubah sistem pada hampir semua bidang, khususnya pada bidang pendidikan. Masa pandemi Covid-19 memaksa proses belajar mengajar dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Perkembangan dan kemajuan teknologi dalam menghadapi pandemi Covid-19 tentu harus diiringi dengan peningkatan

keterampilan dan kemampuan dalam penerapan teknologi tersebut. Bagaimana mungkin bisa menerapkan teknologi pada proses belajar mengajar sementara belum ada kemampuan atau keterampilan dalam penggunaannya. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para Guru agar tetap bisa memberikan ilmu dengan maksimal.

Menurut Rahmawati & Evita (2020) Adanya pandemi COVID-19 berdampak pada segala aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, begitu pula dengan pendidikan. Imbas dari diberlakukannya physical distance atau yang semula disebut social distance salah satunya diberlakukan work from home dan learn from home. Pembatasan social atau fisik yang diputuskan oleh pemerintah menuntut proses pendidikan diberlakukan secara daring oleh pendidik dan peserta didik yang dilakukan di tempat tinggal masing-masing melalui aplikasi tertentu yang telah disepakati. (Musoffa, 2021)

Permasalahan yang dihadapi guru-guru di SMP Negeri 7 Kisaran antara lain: (1) Guru-guru sudah terbiasa mengajar secara tatap muka di dalam kelas. Sehingga ketika Pandemi Covid-19 melanda membuat para guru kesulitan untuk menerapkan penggunaan aplikasi berbasis online dalam melakukan proses belajar mengajar., (2) Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan aplikasi yang bisa mendukung proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19, salah satunya adalah aplikasi Google Classroom., (3) Adanya tuntutan untuk terus meningkat-kan keterampilan, sementara teman sejawat masih belum bisa memberikan pelatihan.

Dari penjelasan pada Bab sebelumnya, maka kami selaku Dosen melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STMIK Royal

Kisaran berma-ksud untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 7 Kisaran untuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dalam mengelola kelas secara online.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. TIK adalah payung besar term-inologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Jika ditinjau dari asal sebuah kata teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan. (Darimi, 2008)

Aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file (Suhimarita & Susianto, 2019). Aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu, yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia (Aziz & Cahyana, 2015).

Google Classroom adalah aplikasi buatan Google yang dikhususkan untuk pembelajaran online (*daring*) atau yang lebih dikenal dengan kelas online sehingga dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran kapan saja dan dimana saja tanpa terikat jarak dan waktu. Google classroom memudahkan dalam mengorganisasi kelas, mendistribusikan materi perkuliahan serta berkomunikasi

dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. (Rangkuti, 2019)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun tema yang kami usung yaitu “Pelatihan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesi Guru di SMP Negeri 7 Kisaran”

Google Classroom sendiri merupakan adalah salah satu platform yang bisa digunakan untuk mengelola kelas secara online. Terdapat fitur untuk membagikan materi belajar, tugas dan penilaian yang merupakan kegiatan dasar dalam proses belajar mengajar.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap penggunaan aplikasi Google Classroom bagi guru-guru SMP Negeri 7 Kisaran untuk mengelola kelas secara online., (2) Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi bagi para guru SMP Negeri 7 Kisaran dalam menyampai-kan materi, memberikan tugas dan melakukan penilaian kepada siswa secara online.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan ruang guru SMP Negeri 7 Kisaran di mana materi disampaikan secara langsung (*tatap muka*) dengan jumlah peserta tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan SATGAS COVID-19 yaitu tidak lebih dari 50 orang. Penerapan protokol kesehatan juga diterapkan selama kegiatan berlangsung seperti memakai masker dan menjaga jarak. Kegiatan diawali dengan sambutan

ucapan terima kasih dari Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kisaran.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi penyampaian materi dan pengumpulan data. Penguraian materi dimulai dari motivasi tentang teknologi hingga pengoperasian dan optimalisasi aplikasi nantinya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Sedangkan penerapan penggunaan aplikasi untuk mendukung pembelajaran secara daring dilakukan dengan memberikan penjelasan melalui pelatihan (*workshop*) mengenai fitur-fitur dan tutorial bagaimana cara menggunakan aplikasi Google Classroom tersebut kepada para Guru di SMP Negeri 7 Kisaran. Materi pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai diantaranya mengenai penggunaan beberapa aplikasi untuk mendukung pembelajaran secara daring.

Tahapan pada kegiatan seminar ini agar terlaksana dengan baik dan lancar serta tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Mempersiapkan materi yang akan diberikan baik slide presentasi, pointer, speaker, screen, sound system dan mic, serta memastikan fasilitas pendukung lainnya sudah siap sehingga penyampaian materi siap untuk disajikan kepada para peserta., (2) Sebelum kegiatan dilakukan, seperti arahan yang telah diberikan oleh LPPM STMIK Royal untuk membagikan brosur dan kalender dinding kepada seluruh peserta kegiatan sebagai bentuk kontribusi terhadap penerimaan mahasiswa baru T.A 2022/2023., (3) Pemaparan materi tentang penggunaan Google Classroom sekaligus membimbing para guru dalam praktik langsung menggunakan Google Classroom., (4) Diskusi dan tanya jawab., (5) Evaluasi keberhasilan kegiatan seminar ini dilakukan pada akhir

kegiatan. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan maka dapat diukur sejauh mana pemahaman peserta yang telah diraih setelah pemaparan materi dilakukan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berlangsung lancar dan mendapat respon yang baik dari para peserta dalam hal ini adalah para guru SMP Negeri 7 Kisaran. Banyak dari mereka yang merasa senang dan puas atas kegiatan ini, terlebih Kepala Sekolah yang juga turut mengapresiasi atas terlaksananya kegiatan tersebut. Peserta kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini, berjumlah 33 orang, yang terdiri dari Guru dan Tendik SMP Negeri 7 Kisaran

Materi Belajar

Berkaitan dengan tema kegiatan, materi-materi yang telah diajarkan dan dipraktekkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Cover Slide



Gambar 2. Isi Slide 1



Gambar 3. Isi Slide 2



Gambar 7. Isi Slide 6



Gambar 4. Isi Slide 3



Gambar 5. Isi Slide 4



Gambar 6. Isi Slide 5

Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini adalah beberapa foto dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di SMP Negeri 7 Kisaran.



Gambar 8. Foto Pembukaan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kisaran



Gambar 9. Foto Saat Pemaparan Materi

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, maka luaran yang telah di capai adalah: (1) Melalui sesi diskusi yang dilakukan pada akhir kegiatan, lebih dari 90% peserta

memahami bagaimana menggunakan aplikasi Google Classroom untuk kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19. Peserta juga termotivasi untuk bisa membuat konten pembelajaran yang menarik agar bisa disajikan di Google Classroom., (2) Setiap guru akan menerapkan aplikasi Google Classroom sebagai media alternatif belajar secara online., (3) Penggunaan aplikasi pendukung belajar secara daring menggunakan Google Classroom sudah berhasil dan dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian materi belajar kepada peserta didik.

SIMPULAN

Simpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu pemahaman guru-guru SMP Negeri 7 Kisaran terhadap penggunaan teknologi internet khususnya aplikasi *Google Classroom* dalam mendukung proses belajar secara daring.

Materi disampaikan dengan dua cara yaitu secara teoritis guna memberikan pemahaman dasar dan secara praktik guna memperdalam kemampuan dalam penggunaan aplikasi Google Classroom, Para guru SMP Negeri 7 Kisaran yang menjadi peserta pada kegiatan tersebut siap dalam hal pembuatan, penyajian dan penyampaian materi belajar selama masa pandemi Covid-19 menggunakan aplikasi Google Classroom.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, U. A., & Cahyana, R. (2015).

Pengembangan Aplikasi Pengarsipan Surat di Bagian Informatika Sekretariat Daerah Kabupaten Garut Untuk Kemudahan Dalam Pendisposisian Surat. *Jurnal Algoritma*, 12, 1–9.

Darimi, I. (2008). Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 36(1–4), 1–2. <https://doi.org/10.1007/s11068-008-9037-4>

Musoffa, S. (2021). Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18il.1654>

Rangkuti, R. U. (2019). PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING PADA MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (Vol. 3)*. <http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435x>

Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). AMIK Dian Cipta Cendikia APLIKASI AKUTANSI PERSEDIAAN OBAT PADA KLINIK KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN LAMPUNG. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) JUSINTA* /, 2(1).